

PERANAN FREIGHT FORWARDING DALAM SUBMIT DOKUMEN OUTWARD MANIFEST MELALUI WEB CEISA 4.0 PADA PT. KEMASINDO CEPAT MEDAN

¹Meriana Siburian,²Yuna Sutria, ³Fadiyah Hani Sabila,⁴Taruna

^{1,3}KPNK,²NAUTIKA,⁴TEKNIKA

Politeknik Adiguna Maritim Indonesia Medan
email: yunasutria27@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini membahas peran perusahaan pengiriman barang dalam pengajuan dokumen manifes ekspor melalui CEISA 4.0 di PT. Kemasindo Cepat Medan. Metode yang digunakan adalah penelitian lapangan dan penelitian pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan pengiriman barang memainkan peran strategis dalam memastikan kelengkapan dan keakuratan dokumen ekspor, sementara CEISA 4.0 meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kecepatan dalam proses pelaporan ekspor.

Kata Kunci: Freight forwarding, Manifes Ekspor, CEISA 4.0

Abstract. This paper discusses the role of freight forwarding in submitting outward manifest documents through CEISA 4.0 at PT. Kemasindo Cepat Medan. The method used is field research and library research. The results show that freight forwarders play a strategic role in ensuring completeness and accuracy of export documents, while CEISA 4.0 improves efficiency, transparency, and speed in the export reporting process.

Keywords: *Freight forwarding, Outward Manifest, CEISA 4.0*

PENDAHULUAN

Dalam era perdagangan global yang semakin kompleks, peranan freight forwarding menjadi sangat penting dalam mendukung kelancaran proses ekspor dan impor. Freight forwarding tidak hanya bertugas mengatur pengiriman barang dari suatu negara ke negara lain, tetapi juga memiliki tanggung jawab administratif yang signifikan, salah satunya adalah pengisian dan penyampaian dokumen outward manifest.

Dokumen ini wajib dilaporkan kepada Direktorat Jenderal Bea Cukai sebagai bentuk pelaporan atas barang yang keluar dari wilayah pabean Indonesia. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi di bidang kepabeanan, pemerintah melalui Direktorat Jenderal Bea Cukai telah menerapkan sistem CEISA (Customs-Excise Information System and Automation) versi 4.0, yang memfasilitasi proses pelaporan dokumen secara daring. Penggunaan Ceisa 4.0 bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi dalam pengelolaan data ekspor-impor.

PT. Kemasindo Cepat Medan sebagai perusahaan freight forwarding memiliki tanggung jawab penting dalam memastikan bahwa dokumen outward manifest disusun dan dikirimkan dengan benar dan tepat waktu melalui sistem Ceisa 4.0. Perusahaan ini tidak hanya mengatur pengiriman barang, tetapi juga memastikan kelengkapan administrasi dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Makalah ini disusun untuk mengkaji lebih dalam mengenai bagaimana peran PT. Kemasindo Cepat Medan dalam proses submit dokumen outward manifest melalui Web Ceisa 4.0, termasuk prosedur yang diterapkan, dokumen-dokumen dalam proses submit outward manifest, pihak-pihak yang terkait, serta hambatan-hambatan yang dihadapi dalam praktiknya. Dengan memahami proses ini secara menyeluruh, diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai kontribusi freight forwarding dalam mendukung kelancaran ekspor melalui Web Ceisa 4.0.

METODE PENELITIAN

Dalam melaksanakan penulisan karya tulis ini, penulis menggunakan beberapa metode atau cara kerja pengumpulan data. Metode yang digunakan dalam melaksanakan penulisan ini adalah:

A. Metode Penelitian Lapangan (Field Research)

Metode penelitian lapangan dilakukan dengan cara mengamati atau observasi langsung aktivitas perusahaan freight forwarding di PT. Kemasindo Cepat Medan, khususnya dalam proses pengisian dan submit dokumen outward manifest melalui sistem CEISA 4.0. Pengamatan ini mencakup alur kerja, pengisian data, serta kendala yang muncul di lapangan. Tujuannya adalah untuk memperoleh data faktual terkait kesalahan pengisian dan upaya perbaikannya secara langsung dari praktik operasional.

B. Metode Penelitian Pustaka (Library Research)

Metode penelitian pustaka dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tertulis seperti buku, Peraturan Kepabeanan, Peraturan Bea Cukai, dan Peraturan Kementerian Keuangan. Studi ini bertujuan untuk memperoleh landasan teori mengenai freight forwarding, outward manifest, serta penggunaan sistem CEISA 4.0 yang digunakan dalam pelaporan ekspor. Sumber buku di peroleh dari buku yang dibaca oleh penulis dari Perpustakaan POLTEK AMI Medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Forwarding dalam Submit Dokumen Outward Manifest.

1. Peranan Manager

Manager EMKL pada PT. Kemasindo Cepat Medan adalah manager yang bertanggung jawab atas pengaturan pengiriman barang ke pelabuhan, kerja sama dengan shipping line, dan pengurusan dokumen muat seperti SP2, Delivery Order (DO), dan gate pass. Berikut tugas manager EMKL:

1. Mengelola operasional pengiriman laut domestik.
2. Koordinasi dengan pihak terkait.
3. Pengawasan proses muat dan bongkar.

Memastikan kelengkapan dokumen pengapalan seperti mengawasi pembuatan dokumen dan pengecekan dokumen seperti: Shipping Instruction, Delivery Order, Surat Jalan, Manifest Domestik. Menyusun dan mengatur jadwal keberangkatan kapal, booking space, serta memantau ETA/ETD.

- a. Mengelola perizinan dan administrasi kepelabuhanan.

- b. Mengelola armada dan vendor truk lokal.
- c. Membina dan mengawasi tim EMKL.
- d. Menangani masalah lapangan.
- e. Membuat laporan operasional dan evaluasi.
- f. Menjamin kelancaran proses pengiriman laut.

2. Domestic Division

Divisi domestik dalam perusahaan freight forwarding PT. Kemasindo Cepat Medan berperan penting dalam mengatur logistik pengiriman barang dalam negeri, mulai dari proses pengambilan, pengangkutan, hingga serah terima di tempat tujuan. Berikut tugas dan tanggung jawab divisi domestik:

- a. Menerima dan memproses permintaan pengiriman domestik
- b. Menentukan moda transportasi yang tepat.
- c. Koordinasi dengan tarnsporter/ vendor lokal.
- d. Membuat dokumen pengiriman domestik.
- e. Monitoring dan trucking barang.
- f. Menyusun dan menyimpan arsip pengiriman domestik untuk keperluan audit atau referensi.

3. Finance Controller

Finance Controller adalah bagian keuangan yang mengontrol, menganalisis, dan melaporkan kondisi keuangan perusahaan untuk memastikan kestabilan finansial dan mendukung pengambilan keputusan manajemen. Berikut tugas dan tanggung jawab finance controller pada PT. Kemasindo Cepat Medan:

1. Menyusun dan mengawasi laporan keuangan.
2. Monitoring arus kas.
3. Pengawasan biaya operasional.
4. Pengelolaan anggaran.
5. Menganalisis kinerja keuangan per divisi.
6. Melindungi aset dan arus kas dari pengalihan atau pemborosan.
7. Memberikan insight keuangan strategis bagi manajemen dan direksi.

4. Account Receivable

Account Receivable adalah bagian dalam divisi keuangan PT. Kemasindo Cepat Medan yang bertanggung jawab mencatat, mengelola, dan menagih piutang atau pembayaran dari pelanggan. Berikut tugas account receivable:

- a. Membuat dan menerbitkan invoice.

- b. Mengirim invoice ke klien.
- c. Follow-up pembayaran.
- d. Mencatat pembayaran uang masuk.
- e. Melaporkan status piutang.
- f. Mencegah terjadinya piutang macet atau piutang tak tertagih.
- g. Menjaga hubungan baik dengan customer melalui komunikasi penagihan yang professional.

B. Bagian Customer Service (CS) Dokumen dan Ops. EMKLCS Dokumen pada PT. Kemasindo Cepat Medan.

Bagian Customer Service (CS) Dokumen dan Ops. EMKLCS Dokumen pada PT. Kemasindo Cepat Medan merupakan posisi yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan, memverifikasi, dan mengkoordinasi dokumen-dokumen ekspor dan impor dari pelanggan kepada tim dokumen internal, serta menjamin kelengkapan dan ketepatan data sebelum pengajuan ke sistem seperti Ceisa 4.0.

Operasional EMKL adalah bagian yang bertugas langsung dilapangan untuk mengatur dan mengawasi kegiatan fisik pengiriman barang ekspor maupun impor di PT. Kemasindo Cepat Medan. Berikut tugas CS Dokumen dan Ops. EMKL: a.Menerima, b.mengumpulkan, dan c. meneliti Shipping Instruction dan meneruskan ke bagian-bagian terkait untuk persiapan dokumen pengapalan.

Membuat dan memproses dokumen seperti Packing List (P/L), Verified Gross Mass (VGM), Bill of Lading (B/L) PEB/PIB (ekspor/impor), Invoice, Manifest, Surat Kuasa, Certificate Of Origin (COO).

Menginput data ke sistem seperti CEISA 4.0, sistem internal perusahaan dan sistem pelayaran. Mengirim informasi dan dokumen pengapalan kepada customer, shipping line atau agen luar negeri. Berkoordinasi dengan bagian operasional, customer service, dan pihak pelayaran agar dokumen sesuai dengan jadwal pengiriman.

Mengarsip dokumen fisik dan digital sebagai referensi untuk audit atau kebutuhan lainnya. Menjamin dokumen lengkap, akurat, dan tepat waktu. Menghindari kesalahan data yang bisa menyebabkan penahanan barang atau denda. Menjaga kerahasiaan dan keamanan dokumen klien. Mengkoordinasikan jadwal truk (trucking), muat container (stuffing), hingga pengantaran ke pelabuhan atau bandara. Memastikan barang tiba tepat waktu di pelabuhan, masuk gate in sesuai jadwal crossing time, dan sesuai prosedur.

Turun ke lapangan untuk mengawasi kegiatan muat/bongkar barang, pemeriksaan barang, dan kelengkapan fisik kontainer. Berhubungan langsung dengan depo container, EMKL, Shipping Line, Bea Cukai, Pelabuhan (Pelindo). Menghindari keterlambatan yang bisa menyebabkan biaya.

1. Tambahan (demurrage/detention).
2. Aktivitas Perusahaan dalam Submit Dokumen Outward Manifest Melalui Web CEISA 4.0 pada PT. Kemasindo Cepat Medan
3. Sistem yang digunakan dalam submit dokumen outward manifest yaitu melalui web CEISA 4.0. Sistem CEISA 4.0 yaitu sistem yang dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Bea Cukai (DJBC) Indonesia untuk memfasilitasi proses pelayanan dan pengawasan di bidang kepabeanan dan cukai secara elektronik. CEISA 4.0 berperan sebagai platform digital yang mengintegrasikan berbagai proses dan dokumen ekspor-impor secara online dan real-time, salah satunya yaitu pengajuan outward manifest.

C. Berikut cara submit dokumen outward manifest melalui web CEISA 4.0 pada PT. Kemasindo Cepat Medan

1. Akses website CEISA 4.0 melalui.
2. Klik menu manifest online kemudian pilih NVOCC.

Pada tampilan Pembuatan Dokumen NVOCC Baru maka kemudian isi pelabuhan dan jenis manifest. Kolom pelabuhan diisi nama atau kode pelabuhan asal serta jenis manifest yang diisi yaitu Outward-Laut. Pada tampilan selanjutnya maka klik Pembuatan Dokumen Baru, maka akan muncul tampilan Dokumen Header.

Pada menu ini maka yang perlu diisi yaitu : Nama Sarana Pengangkut, Nomor Voyage dan Nomor IMO (International Maritime Organization) dan Tanggal Berangkat. Nomor IMO ini biasanya hanya muncul pada Booking Confirmation Pelayaran ONE (Ocean Network Express), dan apabila dia memakai pelayaran seperti Hapag Lloyd, CMA-CGM, Maersk Line dan lain sebagainya biasanya tidak ditampilkan Nomor IMO kapal tersebut. Maka disarankan untuk mencari dari google. Tanggal berangkat diambil dari tanggal Shipped On Board yang terdapat di Bill of Lading. Kemudian simpan data.

Pada kolom Master Bill of Lading maka yang perlu diisi yaitu: Nomor Master Bill of Lading dan Tanggal Master. Tanggal master juga disesuaikan dengan tanggal kapal berangkat. Simpan kembali data. Data Master B/L ditampilkan kemudian klik disebelah kanan tulisan aksi dan setelah itu pilih detail.

Pada tampilan selanjutnya klik OK, kemudian pilih pembuatan dokumen B/L maka akan beralih ke Dokumen B/L. Pada kolom Dokumen BL maka yang perlu diisi yaitu Host B/L dan Tanggal. Host B/L diisi dengan nomor Host B/L dan tanggal Host B/L disesuaikan dengan tanggal berangkat dan tanggal Master B/L.

Selanjutnya yang perlu diisi yaitu: Pelabuhan Asal, Pelabuhan Transit, Pelabuhan Bongkar, Pelabuhan Akhir, Mother Vessel, Data Shipper, Consignee, Notify, Jenis Kemasan, Total Kemasan, Berat, Dimensi, Marking.

Mother Vessel dapat di cek pada B/L. Apabila tidak ada, maka dapat dicari melalui cargo tracking sesuai dengan web pelayaran yang digunakan untuk mengirim barang tersebut. Data Shipper, Consignee, dan Notify harus diisi sesuai dengan data yang ada di Bill of Lading tidak boleh kurang satu huruf apapun.

Jenis Kemasan, Total Kemasan, Berat, Dimensi dan Marking dapat juga dilihat pada Bill of Lading dan diisi juga harus sesuai dengan data yang ada di Bill of Lading tidak boleh ada yang kurang satu apapun.

Dalam proses pengiriman barang ekspor, freight forwarder harus mengumpulkan, menyusun, dan melaporkan berbagai dokumen kepada pihak pelayaran dan Bea Cukai. Dokumen-dokumen ini menjadi syarat dan pendukung utama dalam proses submit outward manifest melalui CEISA 4.0.

3. Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB)

Dokumen yang berisi informasi tentang barang ekspor yang telah disetujui Bea Cukai dan juga terdapat nomor PEB yang berfungsi sebagai referensi untuk pengisian data dokumen di CEISA 4.0.

Dokumen yang berisi data pengiriman seperti nama pengirim, penerima, pelabuhan tujuan, dan nama kapal. Draft B/L ini berfungsi sebagai dasar untuk menyusun

House B/L dan pembuatan nomor House B/L yang kemudian nomornya akan disubmit untuk pengisian nomor House B/L di CEISA 4.0. Dokumen ini disusun oleh forwarder dan dikonfirmasi oleh pelayaran.

D. Pihak-Pihak yang Terkait dalam Proses Submit Dokumen Outward Manifest

Prosedur submit Dokumen Outward Manifest sebagai bagian dari dokumen yang dibutuhkan dalam kegiatan ekspor dan impor melibatkan berbagai pihak, antara lain sebagai berikut:

1. Eksportir

Pihak yang menyediakan dokumen ekspor lengkap kepada freight forwarder, memberikan instruksi pengiriman dan detail barang yang akan di ekspor. Bertugas menyerahkan dokumen PEB dan memberikan konfirmasi akhir atas draft Bill of Lading dan manifest.

2. Direktorat Jenderal Bea Cukai

Sebagai otoritas pengawasan ekspor dan penerima data outward manifest melalui CEISA 4.0. Bertugas menyediakan sistem CEISA 4.0 sebagai sarana submit manifest, memberi respons sistem atas keberhasilan atau penolakan manifest, serta melakukan pengawasan fisik atau dokumen bila diperlukan.

E. Booking Party (Freight Forwarding)

Freight forwarding adalah perusahaan jasa logistik yang bertindak sebagai perantara antara eksportir dan pihak pelayaran untuk mengatur proses pengiriman barang ke luar negeri, termasuk kelengkapan dokumen ekspor. Salah satu kewajiban utama freight forwarder adalah melakukan submit dokumen outward manifest melalui sistem CEISA 4.0 yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Bea Cukai.

Outward manifest adalah dokumen yang memuat daftar muatan barang ekspor yang akan dikirim keluar negeri menggunakan sarana pengangkut laut atau udara. Dokumen ini bersifat wajib dan harus dilaporkan ke Bea Cukai secara elektronik sebelum barang meninggalkan pelabuhan Estimated Time of Delivery (ETD). Freight forwarding berperan penting dalam proses pelaporan ini termasuk submit data dokumen outward manifest.

Berikut peran freight forwarder dalam proses submit dokumen outward manifest melalui CEISA 4.0 antara lain sebagai berikut:

1. Pengumpulan Dokumen Ekspor

Freight forwarder mengumpulkan semua dokumen pendukung ekspor dari eksportir, seperti: Bill of Lading dan PEB.

2. Pembuatan Data Manifest

Data manifest disiapkan berdasarkan data BL dan PEB. Disesuaikan dengan struktur flat file CEISA 4.0 seperti Nama Kapal, nomor Master BL, Mother Vessel dan lainnya yang akan di jelaskan pada paragraf selanjutnya.

3. Login ke CEISA 4.0

Freight forwarder masuk ke sistem CEISA 4.0 menggunakan akun resmi (login sebagai NVOCC).

Submit Data Manifest

Data manifest diinput secara manual dan kemudian data akan diverifikasi oleh sistem dan jika valid status akan berubah menjadi lengkap.

4. Cetak Resi atau Tanda Terima

Setelah submit berhasil, sistem akan mengeluarkan nomor manifest dan tanda bukti submit sebagai bukti pelaporan ke Bea Cukai.

5. Monitoring dan Validasi

Freight forwarder wajib memonitor status manifest hingga terkonfirmasi "Rekon" oleh sistem atau otoritas pelabuhan.

KESIMPULAN

Peranan freight forwarding sangat penting dalam proses submit dokumen outward manifest melalui web Ceisa 4.0, terutama pada PT. Kemasindo Cepat Medan. Sebagai freight forwarder, PT. Kemasindo Cepat Medan tidak hanya bertindak sebagai perantara dalam pengiriman barang ekspor, tetapi juga memegang tanggung jawab penting dalam kelengkapan dan ketepatan dokumen ekspor yang wajib dilaporkan kepada pihak Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. Melalui platform Ceisa 4.0, proses pelaporan outward manifest menjadi lebih sistematis, transparan, dan cepat. Secara keseluruhan, kehadiran Ceisa 4.0 sebagai sistem pelaporan dokumen ekspor telah membantu meningkatkan efisiensi layanan logistik, dan freight forwarder seperti PT. Kemasindo Cepat Medan memiliki peran strategis untuk menjamin kelancaran proses ekspor.

DAFTAR PUSTAKA

Ginting, D., Sembiring, M. E. B., & Lilis, L. (2025). TANGGUNG JAWAB BAGIAN OPERASIONAL TERHADAP PENANGANAN

MUATAN CURAH CAIR PADA PT. USDA SEROJA JAYA CABANG BATAM. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 7(1), 814-818.

Ginting, D., Taruna, T., & Raja, B. (2022). IZIN TINGGAL CREW ASING YANG AKAN BEKERJA DI ATAS KAPAL LAY UP PADA PT. ANSARI SHIPPING BATAM DI PELABUHAN BATU AMPAR. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 4(2), 400-406.

Hodriani, H., et. al. *Pengantar Sosiologi dan Antropologi*. Jakarta: Kencana, 2023.

Habeahan, H. R., & Lilis, L. (2024). Kinerja Agen Diatas Kapal Dalam Menangani Kedatangan Dan Keberangkatan Kapal Di Pt. Putra Andalas Samudera Dumai. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 6(1), 615-626.

Keputusan Direktur Jenderal Bea dan Cukai Nomor KEP-60/BC/2024 tentang Penerapan Secara Penuh (Mandatory) CEISA 4.0 Tahap Kedelapan.

Lazuardi, R. S. *Panduan Lengkap Ujian Ahli Kepabeanan (PPJK)*. Palembang: Bening Media Publishing, 2024.

Lilis, L., Dirhamsyah, D., Fransiska, E., & Sartika, D. (2023). PELAKSANAAN EKSPOR IKAN PARI KE NEGARA SINGAPORE PADA CV. INDO PACIFIC JAKARTA. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 5(1), 469-474.

Lilis, L., Siregar, N. S., & Abdullah, P. (2022). TATA CARA PERPANJANGAN SERTIFIKAT KONSTRUKSI KAPAL PADA KANTOR KSOP (KESYAHBANDARAN DAN OTORITA PELABUHAN) KELAS I DUMAI OLEH PT. WASAKA INDONESIA JAYA DUMAI. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 4(1), 318-324.

Lilis, L., & Fadillah, N. (2021). PROSEDUR PENANGANAN CREW KAPAL ASING YANG MASUK KE PERAIRAN INDONESIA PADA PT. BAHARI EKA NUSANTARA CABANG BATAM. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 3(1), 168-175.

Lilis, L., & Rizki, M. U. (2022). AKTIVITAS PELAYANAN PENUMPANG KAPAL KM. WIRA ONO NIHO DI DERMAGA PELABUHAN PADA KANTOR KESYAHBANDARAN DAN OTORITAS PELABUHAN KELAS IV SIBOLGA. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 4(2), 394-399.

Panduan Pratek Darat dan Penulisan Makalah Poltek AMI Medan, 2024.

Peraturan Direktur Jenderal Bea dan Cukai Nomor PER-38/BC/2017 tentang Tata Cara Penyerahan, Penatausahaan, Perbaikan, dan Pembatalan Pemberitahuan Rencana Kedatangan Sarana Pengangkut, Manifes Kedatangan Sarana Pengangkut, dan Manifes Keberangkatan Sarana Pengangkut.

Peraturan Menteri Keuangan No. 158/PMK.04/2017 Tentang Penyampaian dan Pengelolaan Dokumen Pabean serta Data Pendukungnya.

PER-11/BC/2020-Peraturan Dirjen Bea dan Cukai Tentang Petunjuk Pengelolaan Manifest Barang Ekspor dan Impor secara Elektronik.

PMK Nomor 158/PMK.04/2017 jo PMK Nomor 97/PMK.04/2020 Tentang Tatalaksana Penyerahan Pemberitahuan Rencana Kedatangan Sarana Pengangkut, Manifes Kedatangan Sarana Pengangkut Dan Manifes Keberangkatan Sarana Pengangkut.

Purwito, A., & Indriani. Ekspor, Impor, Sistem Harmonisasi, Nilai Pabean dan Pajak dalam Kepabeanaan. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015.

Susanto, H., Rizqiyani, S., & Khalwaty, D. T. Freight Forwarding dalam Proses Ekspor Melalui Transportasi Laut. Padang: Azzikia Karya Bersama, 2024.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 pasal 27 dan pasal 53 tentang Pelayaran.

Taruna, T., Sinaga, M. A., & Lilis, L. (2024). PROSES PENERBITAN SURAT PERSETUJUAN BELAYAR (PORT CLEARANCE) PADA KAPAL DI KANTOR KESYAHBANDARAN OLEH PT. PELAYARAN SEMESTA SEJAHTERA LESTARI BELAWAN. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 6(1), 561-567.